

DAFTAR PUSTAKA

- Antara I. M. S., Rosmini, J. Panggeso. 2015. “Pengaruh Berbagai Dosis Cendawan Antagonis *Tricoderma* Spp. Untuk Mengendalikan Penyakit Layufusarium *Oxysporum* Pada Tanaman Tomat”. Jurnal Agrotekbis 3 (5). Hal. 622-629
- Ariyani, f. 1995. Pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*lycopersium esculentum.Mill*) dengan perlakuan Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) dan pupuk Organik Kascing pada tanah Ultisol. hal. 65.
- Hartanti, ima. 2013. *Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Mikoriza dan Rock Phosphate terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (Zea mays saccharata Sturt)*. Universitas Riau.
- Husin, E. F. Dan Marlis, R. 2002. Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskular sebagai Pupuk Biologi pada Pembibitan Kelapa Sawit. Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Wilayah Indonesia Barat, FP USU Medan.
- Kuspratomo. 2012. Pengaruh Varietas Tebu Potongan dan Penundaan Giling Terhadap Kualitas Nira Tebu. Agrotek. 6. (2) : 163 – 167.
- Nusantara, A.D., dkk. 2012 *Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula*. Insitut Pertanian Bogor: Seamao Biotrop
- Octavitani, N. 2009. “Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian”. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan 14 (3). Hal. 203-308
- PTPN XI. 2011. Buku Panduan Teknis Pelaksanaan Pembibitan “Single Bud”. PT.. Perkebunan Nusantara XI (Persero) Pabrik Gula Semboro. Jember.
- Santoso SE, Soesanto L, & Haryanto TAD. 2007. “Penekanan Hayati Penyakit Moler pada Bawang Merah dengan *Tricoderma Harzianum*, *Tricoderma koningii* dan *Pseudomonas flourescens* P60”. Jurnal HPT Tropika 7(1): 53-61.
- Soenartiningsih. 2013. *Potensi Cendawan Mikoriza sebagai Media Pengendalian Penyakit Busuk Pelepah pada Jagung*. Sulawesi Selatan: Balai Penelitian Tanaman Sereal.
- Sutanto, B.H. 2000. *Pemanfaatan Pupuk Organik (Punik) untuk Memperbaiki Kesuburan Kimia dan Fisik Tropopsamment Kecamatan Tempel pada Tanaman Semangka, Cabai, dan Mentimun*. Laporan Penelitian no.8 Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.

- Sutardjo, R. M. E. 1996. *Budidaya Tanaman Tebu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syib'li. M. A. 2008. *Jati Mikoriza, Sebuah Upaya Mengembalikan Eksistensi Hutan dan Ekonomi Indonesia*. <http://www.kabarindonesia.com>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2017
- Sylvia, D.M. and S.E. Williams. 1992. Vesicular arbuscular mycorrhizae and environmental stress. In G.J.Bethelenfalvay and R.G.Linderman (Eds.). *Mycoorhizae in Sustainable Agriculture*. American Society of Agronomy (Special Publication No. 54) Madison, WI, pp. 101-124.
- Toharisman, A. 2013. *Bibit Tebu Kultur Jaringan*. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI). Pasuruan. 1-17 hal.
- Talanca, H. 2010. *Status Cendawan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Tanaman. Prosiding Pekan Serealia Nasional*. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Sulawesi Selatan.
- Wartono, Giyanto, K. H. Mutaqin. 2015. “Efektivitas Formulasi Spora *Basillus subtilis* sebagai Agen Pengendali Hayati Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi”. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 34 (1). Hal. 22-23.